



Volume No. 1, 1 Agustus 2012

BULETIN

QuANas



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) UNDIKNAS DENPASAR

www.undiknas.ac.id, e-mail : info@undiknas.ac.id

Sebagai Pusat Unggulan Standar Mutu Akademik Di PTS Wilayah VIII

UNDIKNAS MENUJU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI (SPMI-PT) TERBAIK PADA TINGKAT NASIONAL

I. KOMITMEN PENGELOLA TERHADAP PENJAMINAN MUTU DI UNDIKNAS

Sesuai dengan UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 51 ayat 2 pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang diterbitkan sebagai salah satu upaya yuridis agar penyelenggara pendidikan di Indonesia memiliki model perbaikan mutu yang terarah dengan menuntut adanya sebuah sistem penjaminan mutu pendidikan. Hal ini diatur secara khusus pada pasal 91 yang terdiri tiga ayat sebagai berikut :



Foto : Direktur LPM beserta staff sedang mempersiapkan materi EMI

- (1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan
- (2) Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.
- (3) Penjaminan Mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

Undang-Undang tersebut dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu melalui keputusan Rektor tentang sistem penjaminan mutu di Undiknas.

Adapun keputusan Rektor yang berkaitan dengan Penjaminan Mutu adalah :

(Bersambung ke Hal 3)

UNDIKNAS UNIVERSITY TERPILIH SEBAGAI PERGURUAN TINGGI PERCONTOHAN UNTUK KEGIATAN EVALUASI MUTU INTERNAL PERGURUAN TINGGI (EMI-PT)

Prestasi membanggakan diraih setelah masuk dalam 9 (Sembilan) besar Perguruan Tinggi terbaik dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tahun 2011, Undiknas University kembali memperoleh penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Percontohan untuk kegiatan program Peta Mutu Pendidikan. Penghargaan ini merupakan pengakuan dari DIKTI khususnya Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK&PMP) bahwa SPMI Undiknas University telah sejajar dengan Perguruan Tinggi Besar lainnya seperti Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta yang sama-sama ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Percontohan di Indonesia.



Peran Aktif Undiknas University Pada Kegiatan Dikti Dalam Penyempurnaan Instrument EMI LPTK dan Non LPTK

DR. Nyoman Sri Subawa dan Ni Ketut Elly Sutrisni, SH., M.M. mewakili Undiknas dalam kegiatan penyempurnaan Instrumen EMI LPTK dan Non LPTK yang diselenggarakan oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) Dikti selama 4 hari mulai tanggal 13 s.d 16 Juni 2013 bertempat di Hotel Aston Tropicana, Premier Plaza, jalan Cihampelas No 125-129 Bandung-Jawa Barat. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah :

1. Menyempurnakan instrument Evaluasi Mutu Internal LPTK dan EMI PT (Non LPTK)
2. Menghasilkan Draf Instrumen Mutu Internal LPTK dan Program Studi selain berfungsi sebagai alat pemetaan mutu juga selaras dan mendorong kesuksesan SPMI dan SPME.
3. Menghasilkan draf instrument Evaluasi SPMI
4. Menghasilkan materi dan kurikulum capacity Building EMI LPTK dan Non LPTK
5. Menghasilkan draf materi substansi media komunikasi (Buletin) Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Didalam pelaksanaannya dua Orang Dosen Undiknas tersebut berperan aktif di dalam kelompok perumus Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) bersama tim perumus lainnya yakni Bapak Prof. Dr. Ir J.F Senduk dari Universitas Negeri Manado dan Prof. Dr. Badeni, MA dari Universitas Bengkulu .



Hasil rumusan Tim kelompok standar PkM adalah sebagai berikut :

- I. Usulan EMI Institusi/PT Tahun 2013 dalam standar 10 Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari 8 Instrumen yakni :
 1. Kejelasan kebijakan dasar PkM yang berbasis penelitian.
 2. Kejelasan Pedoman Pengelolaan PkM
 3. Intensitas pelaksanaan PkM berdasarkan sumber pembiayaan
 4. Prosentase PkM berbasis penelitian
 5. Kebijakan dan Upaya PT dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM
 6. Jumlah penghargaan yang diperoleh terkait PkM
 7. Kebijakan Institusi tentang Monitoring dan Evaluasi dalam pelaksanaan PkM
 8. Kebermanfaatan dan tingkat kepuasan mitra pelaksanaan PkM
- II. Usulan EMI Prodi Tahun 2013 dalam standar 10 Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terdiri dari 9 Instrumen yakni :
 1. Kebijakan dan upaya Prodi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM
 2. Intensitas pelaksanaan PkM berdasarkan sumber pembiayaan
 3. Prosentase PkM berbasis penelitian
 4. Jumlah kegiatan PkM yang dilakukan oleh Dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya
 5. Jumlah kegiatan pelayanan PkM dilakukan oleh Prodi dengan a) Instansi terkait Luar Negeri b) Instansi terkait Dalam Negeri c) Prodi lain didalam PT sendiri secara tematis
 6. Hasil PkM yang ditindaklanjuti dalam bentuk a) Artikel yang dipublikasikan b) Prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai dimasyarakat, dan c) Model dan Media pembelajaran yang dipakai di Prodi
 7. Ketersediaan Pedoman tentang MonEv dalam pelaksanaan PkM
 8. Kebermanfaatan dan tingkat kepuasan Mitra pelaksanaan PkM
 9. Jumlah Penghargaan yang diperoleh terkait PkM

(sambungan Hal. 1)

1. SK Rektor Nomor : 406/II-I/VII/2005 tertanggal 21 Juli 2005, Nama Lembaganya adalah Badan Penjaminan Mutu Undiknas dan strukturnya adalah Kepala dan Sekretaris
 2. SK Rektor Nomor : 466/II-I/UND/XII/2006 tertanggal 22 Desember 2006 nama lembaga sistem penjaminan mutu tetap Badan Penjaminan Mutu Undiknas dengan struktur Kepala, Sekretaris dan dibantu oleh Kepala Gugus Kendali Mutu di masing-masing Fakultas serta seorang Staf BPM
 3. SK Rektor Nomor : 084/II-4/UND/III/2007 tertanggal 3 Maret 2007 nama lembaganya menjadi Lembaga Penjaminan Mutu Undiknas dengan struktur Kepala, Sekretaris dan dibantu oleh Kepala Bidang Akademik dan Sistem Informasi, Kepala Bidang Mahasiswa dan Alumni, Kepala Bidang Kerjasama dan dibantu oleh Kepala Gugus Kendali Mutu di masing-masing fakultas serta seorang Staf LPM
 4. SK Rektor Nomor : 076/II-4/UND-III//2011 tertanggal 9 Maret 2011 nama lembaganya tetap Lembaga Penjaminan Mutu Undiknas dengan struktur Direktur, dibantu oleh Wakil Direktur Bidang Jaminan Mutu dan Wakil Direktur Bidang Audit Mutu Akademik dibantu oleh Kepala Audit Mutu dimasing-masing Program Studi serta seorang Kepala Sekretariat LPM
- II. KEBERADAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU DI UNDIKNAS

1. VISI, MISI DAN TUJUAN KERJA.

Badan ini bercita-cita untuk menjadi sebuah lembaga penjaminan mutu akademik internal yang profesional untuk membantu Universitas Pendidikan Nasional Denpasar dalam mencapai visinya sebagai **Pusat Unggulan Akademik di PTS Wilayah VIII** yang diperhitungkan secara Nasional.

Untuk mencapai cita-cita tersebut LPM bertanggung jawab untuk mengemban misi sebagai berikut:

- a. Mendorong sumberdaya manusia di lingkungan Universitas Pendidikan Nasional Denpasar agar selalu memiliki kesadaran dan tanggungjawab akan budaya mutu akademik,
- b. Meningkatkan kompetensi LPM secara terus menerus dalam menangani penjaminan mutu akademik secara profesional, bersahabat dan berwibawa,
- c. Mendorong menciptakan,

Seluruh kegiatan LPM bertujuan untuk :

- a. Menjamin mutu pelaksanaan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, bertanggungjawab, mampu bersaing di tingkat Nasional dan mampu mengembangkan diri,
- b. Menjamin mutu penelitian (research) dan pelayanan sosial (community service) yang berbobot dan bermanfaat bagi masyarakat di tingkat nasional,
- c. Meningkatkan perbaikan sistem manajemen mutu akademik secara terus menerus di lingkungan Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.

2. NILAI DASAR.

Dalam menjalankan tugasnya, LPM selalu menjunjung tinggi nilai-nilai:

- a. Keunggulan
- b. Integritas
- c. Keterbukaan (Transparansi)
- d. Kebangsaan
- e. Kemanusiaan

3. KONSEP

- a. Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan stakeholder\ atau pemenuhan janji yang telah diberikan, Mutu pendidikan di UNDIKNAS dimengerti sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sesuai rencana strategis dan standar akademik. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses, dan keluaran serta nilai dan derajat kebaikan, keutamaan, dan kesempurnaan (degree of excellence).
- b. Mutu pendidikan di UNDIKNAS bersifat proaktif dalam arti bahwa lulusan UNDIKNAS mampu secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta realitas sosial-budaya yang terus berkembang secara dinamis. Mutu pendidikan di UNDIKNAS juga mencakup aspek pelayanan administratif, sarana/prasarana, organisasi, dan manajemen yang dapat memenuhi harapan sivitas akademika dan masyarakat (baik orang tua mahasiswa, pengguna lulusan, maupun masyarakat luas).
- c. Sistem penjaminan mutu akademik di UNDIKNAS dirancang dan dilaksanakan

(sambungan Hal. 3)

- d. Hal ini berarti bahwa sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin bahwa lulusan akan memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Spesifikasi Program Studi. Dengan demikian universitas juga menjamin mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar seperti yang dijanjikan di dalam spesifikasi program studi.

LAPORAN EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM) SEMESTER PENDEK 2011/2012



Foto : Mahasiswa Undiknas Sedang mengisi EDOM

Pada akhir semester genap 2011/2012, Undiknas University, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada dua program studi yaitu program studi Manajemen dan Akuntansi, telah melaksanakan kuliah semester pendek yang berakhir pada tanggal 26 Juli 2012.

Untuk menjamin pelaksanaan proses belajar dan mengajar tersebut, LPM telah menyebar kuisioner kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti semester pendek tersebut.

Program studi Manajemen menawarkan sebanyak tiga mata kuliah, dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada seluruh peserta mata kuliah didapatkan hasil rata-rata kinerja dosen adalah sebesar 3,98 (cukup). Sedangkan pada program studi Akuntansi ditawarkan sebanyak 8 mata kuliah. Hasil tabulasi dan rata-rata kinerja dosen adalah sebesar 4,14 (Baik).

Karena itu dalam menjalankan tugasnya dalam lingkungan Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, LPM mempunyai rekan kerja secara terstruktur, yaitu Kepala Audit Mutu Internal (AMI) pada aras Fakultas/Program Pascasarjana. Institusi ini bekerjasama dalam menjalankan tugas penjaminan mutu akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

PERSEPSI MARU TERHADAP PELAYANAN DI UNDIKNAS OLEH LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)



Foto : Mahasiswa Baru (Maru) sedang mengikuti kegiatan Maru

Jumlah Mahasiswa Baru (Maru) yang diterima tahun 2012/2013 sampai dengan pelantikan sebanyak 403 orang yang tersebar ke 7 (tujuh) program studi di lingkungan Undiknas Denpasar. Untuk mengetahui kinerja Undiknas terhadap pelaksanaan penerimaan Mahasiswa Baru, maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa baru untuk mengetahui atau mengevaluasi sejauh mana pelayanan Undiknas terhadap mahasiswa baru sehingga mampu menata kearah yang lebih baik dan pada akhirnya mampu menjaga kepercayaan masyarakat.

Kuisioner yang disebarkan berjumlah 250 lembar, yang terkumpul dan terjawab sebanyak 247 lembar (98,8%) sehingga jawaban yang akan di analisis validasinya tinggi. Hasil persepsi Maru terhadap keberadaan Undiknas sebanyak 85,8% menyatakan mendapatkan informasi tentang keberadaan Undiknas melalui saudara/keluarga/teman.

(Sambungan Hal. 5)

Hal ini sejalan dengan hasil kuisioner persepsi wisudawan yang 75% responden merekomendasikan keluarga/temanya untuk melanjutkan studi ke Undiknas, sedangkan 50,2% menyatakan alasan memilih Undiknas sebagai pilihan untuk melanjutkan studi adalah karena kualitas perkuliahannya. 79,4% calon Maru menyatakan puas terhadap pelayanan

HASIL EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM) semester Ganjil 2012/2013

Oleh : LPM

Secara rutin setiap akhir semester, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, menyebarkan kuisioner kepada seluruh mahasiswa untuk mengevaluasi dosennya didalam memberikan perkuliahan. Isi dari kuisioner itu terdiri dari 16 item seperti : penguasaan materi kuliah oleh dosen pengampu mata kuliah, kemampuan dosen menjelaskan materi yang diberikannya, sistematika dalam menjelaskan materi kuliah, kemampuan membangkitkan minat belajar mahasiswa, kemampuan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa, kedisiplinan dosen (kehadiran dan ketepatan waktu), kesediaan membantu mahasiswa di luar jam kuliah, kepatuhan silabus kuliah, kejelasan silabus kuliah, kejelasan kompetensi yang akan diperoleh setelah mengikuti kuliah, tata cara penilaian, kejelasan rangkaian mata kuliah ini dengan mata kuliah lainnya, tugas yang diberikan sesuai dengan beban kuliah, soal ujian sesuai dengan keadaan kuliah, mamfaat kuliah bagi mahasiswa dan sarana/fasilitas pendukung perkuliahaan.

yang diberikan, model tes yang dikehendaki 93,1% masih menghendaki model tes dengan komputer (computer riced), tentang kejelasan pewawancara dalam memberikan informasi sebanyak 94,8% menyatakan mendapatkan informasi yang jelas dan 88,8% merasa bangga saat dilantik dan dinyatakan sebagai mahasiswa Undiknas.



Foto : Direktur LPM beserta staff sedang membahas hasil EDOM

Hasil kinerja dosen ditentukan oleh besarnya nilai skor dengan skala likert :

- 1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah
- 2 = tidak baik/rendah/jarang
- 3 = biasa/cukup/kadang-kadang
- 4 = baik/tinggi/sering
- 5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu

Tabulasi data dari masing-masing program studi pada akhir semester ganjil 2012/2013 ini, hasil evaluasi kinerja dosen Undiknas Denpasar secara rata-rata adalah berkinerja BAIK. Nilai skor tertinggi 4,56 sedangkan nilai skor terendah 2,75, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari masing-masing dekan untuk meningkatkan kinerja dosen sesuai dengan item yang mendapatkan nilai rendah seperti kemampuan menjelaskan materi kuliah, sistematika menjelaskan kuliah dan kemampuan memberi jawaban atas pertanyaan oleh mahasiswa.

(Sambungan Hal 1)

Upaya mewujudkan program peta Mutu Pendidikan di Perguruan tinggi tersebut, dilaksanakan salah satu kegiatan Capacity Building Pemetaan Mutu di PT percontohan, kegiatan ini secara spesifik dapat memberikan pemahaman dan kemampuan bagi unsur penjaminan mutu di perguruan tinggi sasaran dalam hal pelaksanaan pemetaan mutu baik untuk kepentingan pendidikan secara nasional yang secara teknis oleh PPMP dan juga untuk kepentingan internal PT sasaran. Adapun tujuan yang diharapkan dari kegiatan Capacity Building ini adalah :

1. Adanya peningkatan pemahaman tentang aspek pemetaan mutu dalam penjaminan mutu perguruan Tinggi,
2. Tertransferkannya kemampuan (Skill) pemetaan perguruan Tinggi ke stakeholder,
3. Adanya hasil simulasi pengisian Instrumen EMI-PT dan juga hasil penyusunan profil mutu perguruan Tinggi.

Berkenaan dengan tujuan tersebut di atas, maka Kepala Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan Dr. Ir. Bastari, M.A menugaskan 2 orang Fasilitator PPMP selama 5 (lima) hari dari tanggal 10 s/d 14 Juli 2012 untuk melakukan kunjungan ke Undiknas khususnya ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam rangka kegiatan supervisi dan bimbingan teknis Pemetaan Mutu Perguruan Tinggi. Kunjungan tersebut bertujuan sebagai pendampingan pelaksanaan pengisian alat Evaluasi Mutu Internal Undiknas dan mendapatkan hasil pemetaan mutu sebagai bahan untuk penyusunan rekomendasi serta pengambilan kebijakan ke Institusi yang terkait dengan sistem Penjaminan Mutu. Dari hasil kunjungan tersebut LPM mengetahui keberadaan atau profil Undiknas keseluruhan secara transparan dan terukur, yang nantinya akan dipergunakan didalam mengambil kebijakan dan strategi oleh Rektor dalam mengembangkan Undiknas melalui motto "Undiknas Menjamin Mutu Masa Depan."



(Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi) di Ruang Sidang

PERSEPSI WISUDAWAN TERHADAP KINERJA UNDIKNAS

OLEH : LPM

Bulan Februari 2012, Undiknas telah mewisuda sebanyak 205 orang mahasiswa, dengan rincian 53 orang dari program studi Manajemen, 49 orang dari program studi Akuntansi, 11 orang dari program studi Komunikasi, 18 orang dari program studi Ilmu Hukum, 2 orang dari program studi Teknik Sipil, 14 orang dari program studi Teknik Elektro, 24 orang dari program Magister Manajemen dan 34 orang dari program Magister Administrasi Publik.

Dari 205 quisioner yang disebarakan, terkumpul sebanyak 131 kuisisioner (63,90%). Untuk mengetahui hasil tanggapan dari responden tentang kinerja Undiknas Denpasar, LPM menetapkan sebanyak 14 kriteria dengan hasilnya sebagai berikut :

1. Kesesuaian mamfaat dengan biaya yang dibayarkan oleh mahasiswa, hasilnya adalah 89 orang (69%) menyatakan bahwa mamfaat yang dirasakan sama dengan biaya yang dikeluarkan, 13 orang (10,10%) menyatakan bahwa mamfaat yang didapat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dan 27 orang (20,90%) menyatakan bahwa mamfaat tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.
2. Sistem Pembayaran Uang Kuliah dan sks, hasilnya adalah 93 orang (71,50%) setuju untuk membayar SPP diawal semester dan sks ditengah semester seperti yang berlaku saat ini, 23 orang (17,70%) setuju membayar 1 kali lunas diawal semester dan 14 orang (10,80%) berkeinginan untuk mencicil tiap bulan.
3. Jumlah dan Bobot Materi Kuliah Dikaitkan dengan Lapangan Kerja, hasilnya 116 orang (90,10%) menyatakan kesesuaian materi

(Sambungan Hal. 6)

4. Objektivitas Penilaian Dosen, hasilnya 119 orang (90,80%) menyatakan obyektivitas penilaian dosen adalah tinggi, 12 orang (9,20%) menyatakan obyektivitas adalah rendah.
5. Materi Pendukung Proses Pembelajaran, hasilnya 102 orang (77,90%) menyatakan materi pendukung proses pembelajaran mudah didapat, 28 orang (21,40%) menyatakan susah didapat, dan 1 orang (0,80%) menyatakan tidak ada.
6. Keterkaitan Tugas Dengan Materi Kuliah, hasilnya 129 orang (98,50%) menyatakan keterkaitan tugas dengan materi kuliah adalah sangat relevan, 2 orang (1,50%) menyatakan tidak relevan
7. Layanan Dosen Diluar Proses Belajar Mengajar, hasilnya 127 orang (97,70%) menyatakan layanan dosen di luar Proses Belajar Mengajar adalah baik, 3 orang (2,30%) menyatakan tidak baik.
8. Layanan Karyawan Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar, hasilnya 114 orang (87%) menyatakan layanan karyawan adalah baik, 17 orang (13%) menyatakan layanan karyawan tidak baik.
9. Layanan Unit Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar, dalam hal ini meliputi layanan dibidang akademik dan non akademik yang ada dilingkungan Undiknas merupakan ujung tombak dalam mewujudkan layanan prima bagi mahasiswa. Dalam hal mengukur kinerja masing-masing unit digunakan 4 (empat) parameter yaitu :
 - a). Keramahan : kemampuan

b). Kelancaran : Kemampuan karyawan dalam unit untuk selalu memberikan layanan yang cepat dan tepat bagi mahasiswa.

c). Kenyamanan : kemampuan karyawan dalam unit untuk selalu memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa.

d). Kerapian : kemampuan karyawan yang ada dalam unit untuk selalu menjaga kerapian penampilan diri dan ruangan tempat kerjanya.

Pengukuran kinerja unit dilakukan dengan menggunakan skala lickert mulai dari :

1). 0,00 – 1,50 = Tidak Baik

2). 1,51 – 2,00 = Baik

Hasilnya adalah

- 9.1. Unit BAU/Sumber Daya, secara umum mendapat apresiasi yang baik bagi mahasiswa, yaitu, keramahan (1,83), kelancaran (1,84), kenyamanan (1,80) dan kerapian (1,87)
- 9.2. Unit akademik/Pusat Administrasi Akademi (PAA), secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa yaitu, keramahan (1,84), kelancaran (1,78), kenyamanan (1,80) dan kerapian (1,88)
- 9.3. Unit P2M, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa, keramahan (1,84), kelancaran (1,83), kenyamanan (1,86) dan kerapian (1,87)
- 9.4. Unit Pusat Penunjang Akademik, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa yaitu, keramahan (1,90), kelancaran (1,90), kenyamanan (1,88) dan kerapian (1,91).
- 9.5. Unit Cybernet/Internet, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa yaitu, keramahan (1,89), kelancaran (1,83),

(Sambungan Hal. 7)

- 9.6. Unit Perpustakaan, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa, keramahan (1,94), kelancaran (1,90), kenyamanan (1,89) dan kerapian (1,91).
- 9.7. Unit Kemahasiswaan, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa yaitu, keramahan (1,89), kelancaran (1,85), kenyamanan (1,84) dan kerapian (1,85).
- 9.8. Unit Program Studi, secara keseluruhan mendapat apresiasi yang baik dari mahasiswa, yaitu, keramahan (1,97), kelancaran (1,88), kenyamanan (1,93) dan kerapian (1,94)
10. Dosen Pemegang Mata Kuliah Yang Meninta Sesuatu Pada Mahasiswa, dari seluruh responden hasilnya (97,70%) menyatakan tidak ada dosen yang meminta sesuatu, (2%) menyatakan ada dan (1%) tak menjawab.
11. Karyawan Yang Meminta Sesuatu Pada Mahasiswa, hasilnya (97%) tidak ada karyawan yang mintak sesuatu pada mahasiswa, (2%) menyatakan ada dan (1%) tak memberi jawaban.
12. Keinginan Melanjutkan Ke Program Pascasarjana Undiknas. Undiknas University sampai saat ini mengelola Program Pascasarjana Magister Manajemen dan Magister Administrasi Publik, hasilnya program ini belum mampu menarik minat calon wisudawan secara signifikan, yaitu (48%) berniat melanjutkan studi ke Program Pascasarjana MM dan MAP, (47%) tidak ingin melaniutkan dan (5%)

13. Memberikan Rekomendasi Pada Keluarga dan Teman Untuk Melanjutkan Studi ke Undiknas. Kepercayaan wisudawan terhadap almamaternya dalam mengelola pendidikan masih terus dan terus meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini terbukti (80%) akan memberikan rekomendasi pada keluarga dan teman untuk melanjutkan ke Undiknas, (18%) tidak memberikan rekomendasi dan (2%) tidak memberikan jawaban.

14. Dosen dan/atau Karyawan Yang Bersedia Membuatkan Skripsi/Tugas Akhir dengan Imbalan Tertentu. Hasilnya (96,95%) tidak ada praktek jual beli skripsi/tugas akhir, (3,05% tidak memberikan jawaban.

Demikian hasil tanggapan mahasiswa yang diwisuda pada bulan Pebrari 2012 terhadap kinerja Unkinas University Denpasar.



Foto : Direktur LPM mengikuti kegiatan penyempurnaan insrumen EMI LPTK

UNDIKNAS UNIVERSITY KEMBALI DILIBATKAN PADA KEGIATAN CAPACITY BUILDING PETA MUTU 30 PERGURUAN TINGGI PERCONTOHAN TINGKAT NASIONAL

Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan (PPMP) Kemendikbud sebagai lembaga yang bertugas untuk melakukan Penyusunan Instrumen Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi dan Pelaksanaan Pemetaan Mutu, kembali melaksanakan capacity building Peta Mutu 30 Perguruan Tinggi Percontohan Tingkat Nasional. Kegiatan ini secara spesifik dapat memberikan pemahaman dan kemampuan bagi unsur penjaminan mutu di Perguruan Tinggi dalam hal pelaksanaan mutu baik untuk kepentingan pendidikan secara nasional maupun untuk kepentingan internal perguruan tinggi sendiri.

Undiknas University sebagai salah satu Perguruan Tinggi Percontohan Tingkat Nasional kembali diundang oleh PPMP untuk mengikuti kegiatan capacity building Peta Mutu Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Hotel Harris, Jl. Peta Bandung, kegiatan dilaksanakan dari tanggal 3-6 Juli 2013 setara 40 jam. Pada kegiatan ini Rektor Undiknas University menugaskan Ir. Putu Budiarnaya, M.T sebagai contact person (penghubung) sekaligus utusan untuk berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Materi kegiatan Capacity Building Kali ini diberikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu ;

1. Tahap pertama dilakukan pemaparan sosialisasi kebijakan umum PPMP, grand design dan landasan hukum penjaminan mutu terkait pemetaan mutu ;
2. Tahap kedua presentasi materi pemetaan mutu yang meliputi pandangan umum tentang instrument pemetaan mutu, transfer kemampuan pemetaan mutu dan kemampuan penyusunan mutu Program studi pada masing-masing PT berdasarkan hasil simulasi pemetaan.
3. Pleno hasil pengisian EMI – Prodi dan penyusunan profil mutu Prodi.

pelaksanaan EMI-Prodi di masing-masing PT asal. Undiknas University sebagai Perguruan Tinggi Percontohan diharapkan sebagai pelopor dalam melaksanakan EMI-Prodi dan akan dilakukan visitasi oleh PPMP pada pertengahan bulan Agustus 2013.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah terpetanya mutu program studi baik di Perguruan Tinggi itu sendiri maupun di tingkat Nasional.



Foto : Bersama Koordinator PPMP Kemdikbud Ibu Renny Yunus



Foto : Kegiatan Kerja Kelompok Diskusi (Fgd) Hasil Simulasi

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) UNDIKNAS UNIVERSITY MELAKSANAKAN PENINGKATAN WAWASAN KE SINGAPURA

Dalam rangka peningkatan wawasan lembaga penjaminan mutu undiknas melakukan studi banding ke Negara tetangga Singapura. Pelaksanaan studi banding dilakukan pada tanggal 6-8 Juli 2013. Sebelum keberangkatan ke singapura LPM telah melakukan penjajagan melalui e_mail ke berbagai universitas ternama di Singapura, salah satunya universitas yang

(Sambungan Hal. 9)

yaitu : National University Of Singapore (NUS) dan Singapore Management University (SMU). Berdasarkan e_mail yang dikirimkan, National University of Singapore (NUS) tidak bisa menerima karena pada saat kunjungan tanggal 8 Juli 2013 bertepatan libur akademik seluruh sivitasnya, dan bertepatan pula dengan hari libur belia (pemuda/pelajar) nasional.

Oleh karena itu rombongan memutuskan untuk mengunjungi Singapore Management University (SMU) yang masih memperbolehkan rombongan berkunjung ke kampusnya meskipun tidak bisa diterima secara resmi.

Banyak hal positif yang bisa diambil dari hasil peningkatan wawasan tersebut seperti kedisiplinan, dan ketertiban masyarakatnya, sistem transportasi yang modern membuat lalu lintas Negara tersebut bebas dari kemacetan. Setelah mengunjungi Singapore Management University (SMU) rombongan memperoleh bekal positif untuk dijadikan inspirasi dalam mengelola Undiknas tercinta. Universitas yang terletak di kawasan Central Business District (CBD) Beras Basah memiliki lingkungan kampus yang bersih dan asri, papan-papan informasi akademik, kegiatan kemahasiswaan dan alumni diatur secara apik, informatik dan terkesan futuristic. Hal-hal tersebut bisa dijadikan contoh dalam memperbaiki penampilan kampus.



Foto : Direktur Sumber Daya dan LPM sedang berkunjung ke salah satu Universitas ke Singapura

SUSUNAN REDAKSI BULETIN :

Pelindung : Prof. Gede Sri Darma, D.B.A, Penanggungjawab : Prof. I Nyoman Budiana, SH.,M.Si Pimpinan Redaksi : Ni Ketut Ely Sutrisni, SH.,MM, Wakil Pimpinan Redaksi : 1. Ni Nyoman Juwita Arsawati, SH.,MH, 2. Drs. I Gede Sanica, MM.,A.k

Sekretaris Redaksi : Ketut Tanti Kustina, SE.,Ak, MM, Redaksi : 1. Bidang Kurikulum & Penelitian : Drs. Ida IDM Rai Mahaputra, MS, 2. Bidang Pembiayaan Sarana & Prasarana : Nyoman Gede Arya Diatmika, SE.,M.Si, Ak, 3. Bidang Sumber Daya Mahasiswa & Lulusan : Dra. Ni Nyoman Sunariani, MM, 4. Bidang Evaluasi Mutu Internal Pascasarjana : I Wayan Suriana, ST.,MT, 5. Bidang Evaluasi Mutu Internal Program Studi Manajemen : Dewa Ketut Gede Prabawa, SE.,MM, 6. Bidang Evaluasi Mutu Internal Program Studi Akuntansi : Drs. I Made Mastra, M.Si, 7. Bidang Evaluasi Mutu Internal Program Studi FISIP & Fakultas Hukum : Nengah Wirsa, SE.,MM, 8. Bidang Evaluasi Mutu Internal Fakultas Teknik & Informatika : Ir. Putu Budiarnaya, MT; Tata Lay Out/Editor : Nengah Wirsa, SE.,MM, I Wayan Suriana, ST.,MT